

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VI PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DENGAN
MENGGUNAKAN METODE *REWARD AND
PUNISHMENT* DI SDN 55 AIR PACAH
KOTA PADANG**

Oleh
FADHIL ADITAMA
NPM. 201001341260



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN
EXECUTIVE SUMMARY
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VI PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DENGAN
MENGGUNAKAN METODE *Reward AND*
***PUNISHMENT* DI SDN 55 AIR PACAH**
KOTA PADANG

Disusun Oleh :

Fadhil Aditama
NPM. 2010013411260

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi yang berjudul “**Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI ada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dengan Menggunakan Metode *Reward dan Punishment* di SDN 55 Air Pacah kota Padang**” untuk persyaratan wisuda 2025.

Padang, Maret 2025

Disetujui oleh :
Pembimbing



Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd

EXECUTIVE SUMMARY

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VI PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *Reward And Punishment* DI SDN 55 AIR PACAH KOTA PADANG

Fadhil Aditama
Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd
aditamaawo09@gmail.com

Pendidikan Pancasila adalah suatu proses pembelajaran perubahan tingkah laku dan pola pikir untuk membekali siswa menemukan suatu jawaban dalam permasalahan di lingkungannya. Dalam proses pembelajaran siswa terbiasa menerima materi dari guru sehingga kurang aktif. Media pembelajaran yang digunakan juga kurang cocok dengan materi pokok karena keterbatasan waktu guru dalam mencari media. Hal ini tentu berdampak terhadap proses pelaksanaan pembelajaran sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar. Alternatif pemecahan masalah diatas adalah penggunaan metode *reward and punishment*. Menurut Indrakusuma (2013:147), pengertian metode *reward* sebagai berikut: *Reward* merupakan hal yang menggembirakan bagi anak, dan dapat menjadi pendorong atau motivasi belajar bagi siswa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut (Arikunto 2017:1) “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dan perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi tetika perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut”. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 55 Air Pacah Kota Padang. Dengan jumlah siswa kelas sebanyak 25 orang. Instrumen penelitian yang digunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa persentase aktivitas guru pada siklus II meningkat menjadi 92,5%. Data hasil motivasi hasrat dan keinginan berhasil dengan persentase 61% pada siklus I meningkat menjadi 80% pada siklus II. Hasil data motivasi dorongan dan kebutuhan belajar siswa pada siklus I dengan persentase 63%. Pada siklus II meningkat menjadi 85,5%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas VI dengan menggunakan metode pembelajaran *reward and punishment* di SDN 55 Air Pacah dapat meningkat.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran *Reward and Punishment*

EXECUTIVE SUMMARY

INCREASING THE LEARNING MOTIVATION OF CLASS STUDENTS VI ON PANCASILA EDUCATION LEARNING BY USING THE REWARD METHOD AND PUNISHMENT AT SDN 55 AIR PACAH, PADANG CITY

Fadhil Aditama
Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd
aditamaawo09@gmail.com

Pancasila education is a learning process to change behavior and mindset to equip students to find an answer to problems in their environment. In the learning process, students are used to receiving material from teachers so they are less active. The learning media used is also not suitable for the subject matter because of the limited time teachers have in finding media. This certainly has an impact on the learning implementation process so that students are less motivated in learning. The alternative solution to the above problem is the use of the reward and punishment method. According to Indrakusuma (2013:147), the definition of the reward method is as follows: Reward is a joyful thing for children, and can be a driver or motivation for learning for students.

The type of research used in this study is class action research (PTK). According to (Arikunto 2017:1) "Class action research is research that explains the occurrence of cause and effect and treatment, as well as explaining what happens from treatment tactics to the impact of the treatment". The subject in this study is a grade VI student of SDN 55 Air Pacah Padang City. With a class of 25 students. The research instruments used were teacher observation sheets and student observation sheets.

The results of the study revealed that the percentage of teacher activity in cycle II increased to 92.5%. The data on the results of motivation, desires and desires was successful with a percentage of 61% in the first cycle increasing to 80% in the second cycle. The results of data on motivation, encouragement, and learning needs of students in the first cycle with a percentage of 63%. In cycle II it increased to 85.5%. Based on this data, it can be concluded that the motivation to learn Pancasila Education for grade VI students using the reward and punishment learning method at SDN 55 Air Pacah can increase.

Keywords: Learning Motivation, Learning Methods Reward and Punishment

Arikunto, S, dan Supardi. (2017). "Penelitian Tindakan Kelas." Edisi Revisi. Jakarta.

Indrakusuma, A. D. (2023). "Pengantar Ilmu Pendidikan". Surabaya: Usaha Nasional.